

ABSTRAK

KARYA WIJAYA : 041.039 2008 "POLA PENGUPAHAN DILEMBAGA PENYALUR JASA TENAGA KERJA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM" (Studi kasus di PT. Adil Jaya Abadi Kec. Gunung Putri Kabupaten Bogor) dibawah bimbingan I : Asep Salahudin, M. Ag. dan II : Adri Surya Darmo, S.Ag. Judul skripsi dalam SK adalah "Pola Pengupahan dilembaga Penyalur Jasa Tenaga Kerja Menurut Perspektif Islam", telah mengalami sedikit perubahan selama proses bimbingan yaitu dengan menambahkan kata "Hukum" setelah kata Perspektif

Adil Jaya merupakan sebuah perusahaan penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja yang berkualitas, profesional dan siap kerja dari semua tingkat pendidikan yang dibutuhkan oleh perusahaan pengguna jasa. Penyediaan dan pengelolaan meliputi jasa cleaning servis yang handal, tenaga produksi yang professional dan tenaga security yang terlatih. Adapun visinya adalah mencetak tenaga kerja yang bermartabat dan berkualitas

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola pengupahan dilembaga penyalur jasa PT Adil Jaya Abadi yang terletak di Perumahan Griya Bukit Jaya Blok C6 No.66 kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa saat ini banyak sekali perusahaan yang menggunakan tenaga kerja yayaan (*outsourcing*) dengan alasan mempermudah kerja manajemen. Tetapi fenomena yang terjadi banyak karyawan yang merasa dirugikan dengan adanya hal seperti ini, karena dengan cara ini perusahaan dapat dengan mudah memberhentikan pekerjaanya tanpa memberikan pesangon.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian langsung (*field research*) dan penelitian tidak langsung (*library research*). Penelitian langsung dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan orang-orang yang bekerja di yayasan penyalur jasa tenaga kerja dan tim manajemennya. Penelitian tidak langsung data-data diperoleh dari buku-buku yang ada hubungannya dengan materi penelitian.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian karyawan yang bekerja di yayasan penyalur jasa tenaga kerja kurang setuju dengan pola pengupahan di PT. Adil Jaya Abadi, karena tidak adanya perbedaan antara pekerja lama dengan pekerja baru, terutama dalam hal pemberian upah /gaji dan kesejahteraannya misalnya saja minimnya uang transportasi, uang makan yang kurang memadai, dan biaya pengobatan untuk keluarga (anak dan Isteri) dan sebagainya.

Dengan demikian penulis berkesimpulan bahwa pola pengupahan dilembaga penyalur jasa tenaga kerja PT Adil Jaya Abadi bila dilihat secara syaria'ah masih terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan prinsip pengupahan secara islam, karena masih ada sebagian pihak yang diuntungkan dan sebagian pihak merasa dirugikan.